

**KONFLIK PALESTINA-ISRAEL MENURUT KACAMATA
USTAZ SELEBRITI PADA MEDIA *YOUTUBE***



Oleh:
Quowwam Hassan
19200012009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Timur Tengah

Yogyakarta

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Quowwam Hassan
NIM : 19200012009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Januari 2024
Saya yang menyatakan



Quowwam Hassan
NIM: 19200012009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Quowwam Hassan
NIM : 19200012009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2024
Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Quowwam Hassan
NIM: 19200012009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESPON USTAZ SELEBRITI TERHADAP KONFLIK PALESTINA- ISRAEL PADA PLATFORM MEDIA YOUTUBE

Yang ditulis oleh:

Nama : Quowwam Hassan
NIM : 19200012009
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art (M.A.)*

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2024
Pembimbing,



Dr. Subi Nur Isnaini, M.A.
NIP: 19860818 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-120/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Konflik Palestina-Israel Menurut Kacamata Ustaz Selebriti Pada Media Youtube

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QUOWWAM HASSAN, S.S
Nomor Induk Mahasiswa : 19200012009
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Najib Kailani, S.Fil.L., M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65b762f8a4a9b



Penguji II

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 65b77848c3f1f



Penguji III

Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b750b8e4df0



Yogyakarta, 17 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b859510cc26

Abstrak

Fenomena ustaz selebriti di media sosial memberikan gambaran mengenai otoritas keagamaan baru yang mampu menggeser otoritas keagamaan tradisional. Pada zaman ini setiap orang dapat memberikan informasi salah satunya terkait dengan agama. Akan tetapi yang membedakan adalah kualifikasi ustaz-ustaz yang sering muncul di media sosial mengenai otoritas keagamaannya. Penelitian ini memilih tiga ustaz selebriti yang memiliki ke viralan yaitu Ustaz Abdul Somad, Ustaz Adi Hidayat, dan Ustaz Khaled Basalamah dalam melihat konflik Palestina-Israel. Penelitian ini menemukan bahwasanya dilihat dari kualifikasinya, tiga ustaz selebriti tersebut memiliki kualifikasi yang cukup dalam memberikan ceramahnya. Dilihat dari latar belakang pendidikan mereka, yaitu lulusan Timur Tengah, kemudian mampu berbahasa Arab, mampu membaca kitab klasik, memahami Al-Qur'an dan Hadis, dan lain sebagainya. Dengan otoritas keagamaan yang dimilikinya, ia mampu mengajak jemaahnya untuk melihat konflik Palestina-Israel melalui fakta sejarah berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, kitab, maupun kajian ilmiah atau penelitian orang Barat. Ajakan tersebut adalah mendo'akan masyarakat Palestina dengan membaca qunut nadzilah, boikot produk pro Israel, dan donasi. Apa yang dilihat serta ajakan tiga ustaz selebriti tersebut berdampak pada edukasi mengenai konflik Palestina-Israel, kemudian kontrol sosial, yaitu masyarakat diajak untuk tidak ikut berperang ke Palestina.

Kata kunci: *Palestina-Israel, media sosial, ustaz selebriti, otoritas keagamaan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

The phenomenon of celebrity ustaz on social media provides an illustration of a new religious authority that is able to displace traditional religious authority. Nowadays, everyone can provide information, one of which is related to religion. However, what is different is the qualifications of ustaz who often appear on social media regarding their religious authority. This research chose three celebrity ustaz who have gone viral, namely Ustaz Abdul Somad, Ustaz Adi Hidayat, and Ustaz Khaled Basalamah in looking at the Palestina-Israeli conflict. This research found that in terms of their qualifications, the three celebrity ustaz had sufficient qualifications to give their lectures. Judging from their educational background, they are graduates of the Middle East, then they are able to speak Arabic, are able to read classical books, understand the Al-Qur'an and Hadith, and so on. With his religious authority, he was able to invite his congregation to look at the Palestinian-Israeli conflict through historical facts based on the Al-Qur'an, Hadith, books, as well as scientific studies or Western research. The invitation is to pray for the Palestinian people by reading qunut nadzilah, boycotting pro-Israel products, and donating. What was seen and the invitation of the three celebrity ustaz had an impact on education about the Palestinian-Israeli conflict, the social control, namely people were invited not to join the war in Palestine.

Keywords: social media, celebrity ustaz, , religious authorities, and impact on the congregation.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Agung di setiap langkah penelitian dan penyusunan tesis ini. Secara umum, penyusunan tesis ini sebagai wadah bagi penulis dalam mengembangkan pengetahuan yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan untuk mengembangkan peneliti dalam kemampuan penelitian ilmiah. Adapun secara spesifik, penyusunan tesis ini dilakukan untuk memnuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan dari Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tesis ini tidak bisa terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga kami ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A., selaku Kepala Prodi *Interdisciplanry Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Ibnu Burdah M.A. selaku pembimbing akademik di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
5. Dr. Subi Nur Isnaini, M.A., yang telah berkenan menjadi dosen pembimbing tesis dan telah sabar membimbing dalam penyusunan tesis ini.
6. Dosen penguji, jajaran dosen lainnya serta bagian administrasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan membagikan ilmu kepada penulis.
7. Orang tua penulis H. Hasan Karyono dan Ibu Hj. Mufikhah Mufid dan mertua H. Bulkhin Nasucha dan Hj. Nanik, yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan *support* kepada penulis
8. Istri penulis, Arifah Tsania A. M.A. dan putra penulis Ahmad Qoyyum Al Qaeed Billah yang senantiasa menemani dan menjadi semangat selama penyusunan tesis.

9. Saudara penulis Saidah Difla Iklila, Quonita Hasan M. Arch dan Quoies Hasan M.H.
beserta ponakan yang lucu-lucu Haana dan Hamaaya.
10. Paman penulis Dr. K.H. Mu'tashim Billah dan seluruh keluarga besar dzuriyyah Alm. K.H. M. Mufid Mas'ud yang senantiasa memberikan doa dan semangat lahir batin untuk menyelesaikan studi.
11. Teman-teman KTT Angkatan 2019, Mas Ismir, Mas Abdur dan Mba Nisa.
12. Mas Mansur, Mas Wahyu, Kang Fajar, Kang Asy'ari dan Kang Jailan yang telah membantu penulis dalam penulisan tesis ini.
13. Mba Rofifah Miftahurrahmi M.Sc., dan Mas Fajar Bastian, M.A. selaku rekan kerja di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STAISPA
14. Seluruh keluarga besar STAI Sunan Pandanaran dan MTs Sunan Pandanaran tempat dimana penulis belajar mengabdikan diri.
15. Teman-teman Pengurus putra dan putri serta adik-adik santri Komplek 3 PP. Sunan Pandanaran
16. Teman-teman dan pihak lain yang turut memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 15
Januari 2024

Penulis



Quowwam
Hassan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kajian Teori	17
G. Metodologi Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II MEDIA SOSIAL DI INDONESIA MEMBICARAKAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL.....	28
A. Peran Media Sosial Indonesia Dalam Memberitakan Konflik Palestina-Israel	28
B. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penggalangan Donasi Untuk Membantu Palestina	31
BAB III USTAZ SELEBRITI (UAS, UAH, DAN UKB) MELIHAT KONFLIK PALESTINA-ISRAEL SERTA AJAKAN KEPADA JEMAAH.....	35
A. Isi Ceramah Ustaz Selebriti Serta Apa Yang Dilihat Dari Konflik Palestina-Israel	35
1. Abdul Shomad	35
2. Adi Hidayat	44
3. Khalid Basalamah	56
B. Ajakan Ustaz Selebriti Kepada Jemaahnya Mengenai Konflik Palestina-Israel	65
1. Abdul Shomad	65
2. Adi Hidayat	67
3. Khalid Basalamah	69

BAB IV ANALISA OTORITAS KEAGAMAAN USTADZ SELEBRITI, PERBEDAAN DAN PERSAMAAN AJAKAN KEPADA JEMAAHNYA	71
A. Otoritas Keagamaan Ustadz Selebriti Melihat Konflik Palestina-Israel	71
B. Perbedaan dan Persamaan Ajakan Boikot, Do'a dan Donasi Ustadz Selebriti	77
C. Dampak Ustadz Selebriti Melihat Konflik Palestina-Israel Kepada Jemaahnya	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Gambar:

Gambar 1: Gambar *Instagram* BTS Army Indonesia 3333

Gambar 2: Isi Ceramah dalam Youtube Ustaz Abdu Somad Official 8282

Gambar 3: Isi Komentar dalam Youtube Adi Hidayat Official 8383

Gambar 4: Isi Komentar dalam Youtube Adi Hidayat Official 8385



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik Palestina dan Israel kembali pecah setelah kelompok Islam Hamas Palestina menyerang konser yang diadakan Israel di perbatasan Gaza-Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Konflik tersebut sampai sekarang masih terjadi dan belum ada resolusi yang ditawarkan untuk perdamaian tersebut. Konflik tersebut membuat masyarakat Palestina menderita, hal ini dikarenakan bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada rakyat Palestina di *blockade* oleh Israel. Dilihat dari jumlah korban, warga Palestina banyak yang menjadi korban dengan jumlah 15.000 jiwa dibanding dengan jumlah korban warga Israel sebesar 1.275 jiwa.¹

Awal mula peristiwa konflik terjadi ketika Inggris pada tahun 1917 M mampu menguasai 48% wilayah Palestina dari tangan Turki Ustmani. Penguasaan yang dilakukan oleh Inggris tersebut membuat masyarakat Palestina tidak begitu nyaman.² Pada perkembangannya, Inggris memberikan bangsa Zionis Yahudi yang selamat dari pembantaian di Eropa ke tanah yang dijanjikan yaitu tanah Palestina. Peristiwa tersebut terjadi pada bulan Mei 1947,

¹ Adi Ahdiat, *Jumlah Total Korban Perang Israel dan Palestina (7 Oktober- 23 November 2023)*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/15-ribu-warga-palestina-tewas-perang-jeda-sejenak>, diambil pada tanggal 24 November 2023 pukul 22.30 WIB.

² Misri A. Muchsin, *Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. MIQOT Vol.XXXIX No.2 Juli-Desember 2015.*, 391

dimana Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) akan membagi wilayah antara Israel dan Palestina, yaitu 54% untuk Israel dan 46% untuk Palestina.³ Peristiwa tersebut akhirnya membuat bangsa Palestina memerangi bangsa Israel untuk memperjuangkan kemerdekaannya. Sementara itu, bangsa Israel juga merasa pembagian tersebut tidaklah cukup sehingga mereka kembali menyerang bangsa Palestina guna memperluas wilayahnya. Pada tanggal 9 April 1948 peperangan tersebut pecah yang berakibat pada agresi bangsa Israel ke Palestina dan terjadi pembantaian masal di sana. Paska perang tersebut, bangsa Israel akhirnya mendeklarasikan kemerdekaannya pada tanggal 14 Mei 1948. Konflik kemudian berlanjut pada tahun 1967 serta tahun 1971.⁴ Perjuangan rakyat Palestina terus dilakukan untuk merebut wilayahnya dengan cara bergabung suatu organisasi yang dinamakan *Palestin Liberation Organization* (PLO), yaitu sebuah organisasi untuk pembebasan Palestina.⁵

Perjuangan serta pembantaian antara Palestin dan Israel terus berlangsung, sampai terjadi peristiwa pembantaian warga Palestina pada tahun 1982. Pasukan Israel membantai 2700 pengungsi Palestina dalam waktu 1jam saja di kamp Sabra dan Shatila. Peristiwa tersebut membuat rakyat Palestina akhirnya membentuk milisi sendiri yang diberi nama Inifada. Setelah milisi terbentuk, perlawanan rakyat Palestina akhirnya dimulai pada tahun 1987,

³ Emilia Palupi Nurjannah dan M. Fakhruddin. Deklarasi Balfour: Awal-Mula Konflik Israel-Palestina, *Jurnal Sejarah dan Pendidikan sejarah*, Vol.1 No.1, 2019,.22-23

⁴ Henry Cattan, *Palestine and International Law* (London: Longman, 1973),. V

⁵ Mohd. Roslan Mohd. Nor, Konflik Israel-Palestina dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkraman Zionis. *Journal of Tamaddun*, Desember 2010,. 78

dimana perlawanan tersebut dilakukan oleh warga Palestina supaya ada negosiasi dengan Inggris untuk kesepakatan kemerdekaan Palestina.⁶ Akan tetapi Israel mampu membaca hal tersebut, untuk meredam hal tersebut akhirnya Israel memberikan konsensi perjanjian Oslo tahun 1993 tentang kesepakatan antara Israel dan Palestina yang akan menyampaikan kesempatan kemerdekaan bagi bangsa Palestina. Akan tetapi kesepakatan tersebut dilanggar oleh bangsa Israel. Pelanggaran tersebut adalah tentang berdirinya Palestina dengan wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza yang ber-ibu kota Yerusalem Timur. Perjanjian tersebut tidak membuat Palestina merdeka akan tetapi membuat Israel semakin kuat dalam kontrol daerah Tepi Barat dan Jalur Gaza. Perjalanan organisasi pembebasan Palestina (PLO) pada tahun 1996, membuat kerjasama dengan Zionis Israel dan Amerika untuk menyerang Hamas. Peristiwa tersebut tentunya membuat rakyat Palestina akhirnya berjuang sendiri dalam menyuarakan kemerdekaanya.⁷ Perlawanan masyarakat Palestina tersebut akhirnya terus berlanjut sampai sekarang. Berbagai perlawanan tersebut sudah membuat masyarakat sipil di Palestina menjadi korban.

Peristiwa tersebut membuat semua negara melakukan protes atas konflik yang terjadi di bumi Palestina. Berbagai gelombang protes dan komentar hadir dari berbagai kalangan, baik akademisi sampai tokoh

⁶ Muhsin Muhammad Shaleh, *Palestina: Sejarah, Perkembangan dan Konspirasi* (terj. Tim Comes), (Jakarta: Gema Insani Press, 2022),.50

⁷ *Ibid*, Misri A. Muchsin, *Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan...*,404-405

keagamaan. Media menjadi salah satu alat untuk mengkomunikasikan informasi tersebut. Banyak *platform* media yang bermunculan dalam memberitakan konflik tersebut, salah satunya adalah *Youtube*. Yaitu sebuah layanan video berbagi yang disediakan oleh Google, dimana *Youtube* merupakan sebuah wujud dari pergeseran *read only web* menuju *read write web*.⁸ Pengguna internet yang biasanya menyediakan sumber bacaan saja bergeser pada keadaan yang menyediakan sarana untuk membuat dan membagikan sumber bacaan kepada orang lain. Penggunaan teknologi modern tersebut dinamakan dengan *new media* atau media baru. Pemanfaatan teknologi tersebut akan mempengaruhi berbagai perubahan pada aspek kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa pemikiran, fatwa, serta pengalaman keagamaan. Seperti yang dijelaskan oleh Teusner dan Campel bahwasanya perubahan tersebut merupakan sebuah tantangan serta harapan bagi agama.⁹

Melihat fenomena perubahan yang terjadi adalah pada aspek keagamaan, yaitu terjadinya pergeseran otoritas keagamaan dan pola hubungan antara pengikut dengan tokoh agama. Keagamaan di Indonesia selama ini otoritasnya di pegang oleh seorang ulama, kyai, mursyid.

Munculnya *new media* memberikan pergeseran mengenai otoritas keagamaan

⁸ Andrea Wilson, YouTube in the Classroom. A research paper submitted in conformity with the requirements for the degree of Master of Teaching, Department of Curriculum, Teaching and Learning, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto, April 2015,. 4

⁹ Mutohharun Jinan. New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.10 No.1, 2012,. 181-208

yang berbasis jaringan informasi/internet. Setiap orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi pengetahuan agama sesuai dengan kebutuhannya. Pada zaman sekarang, seseorang tidak lagi mencari jawaban dengan mendatangi seorang ulama, kyai, maupun mursyid terkait suatu persoalan. Adanya media baru ini setiap orang dapat menemukan jawaban dan mengambil keputusan melalui informasi yang ia dapatkan dari media.¹⁰

Pergeseran otoritas keagamaan juga terjadi di Indonesia di era *new media*. Media banyak digunakan oleh para pendakwah sekarang untuk memberikan informasi terkait keagamaan kepada masyarakat termasuk isu konflik Palestina dan Israel. Para penceramah tersebut juga mendapatkan julukan sebagai Ustaz selebriti (*celebrity preacher*), yaitu penceramah yang mencerminkan muslim urban dan sangat populer di televisi maupun media sosial.¹¹ Di antara Ustaz selebri yang menanggapi terkait konflik Palestina dan Israel adalah Ustaz Abdus Somad selanjutnya disebut (UAS) dengan jumlah pengikut 4,1 Juta *Subscribers* dan ceramah tentang Palestina dan Israel yang diunggah 31 Oktober 2023 telah ditonton 1,4 Juta dengan judul “100% UAS Bahas Palestina & Israel¹², ceramah pada tanggal 10 November 2023 dengan judul Fakta Tentang Palestina, Bani Israel, Yahudi & Hamas- Ustaz. Abdul

¹⁰ Jajat Burhanuddin dan Ahmad Baedhowi, *Transformasi Otoritas Keagamaan: Pengalaman Islam Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003),. 77-87

¹¹ Dony Arung Triantoro, *Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karismatik dan Media Baru* (Tesis-S2 Program Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), h. XX

¹² <https://www.youtube.com/watch?v=tUJuDLxUwNM>, Obeservasi pada tanggal 1 November 2023

Somad. Lc., MA¹³, kemudian ada Ustaz Adi Hidayat selanjutnya disebut (UAH) dengan pengikut 4.49 *Subscribers* dan ceramah tentang Palestina-Israel yang diunggah 10 November 2023 telah ditonton 1,4 juta dengan judul “Memahami Akar Konflik di Palestina”.¹⁴ Serta ceramah pada tanggal 5 November 2023 dengan judul “Yahudi Akhir Zaman” dan ditonton 1,2 juta.¹⁵ Terakhir adalah Ustaz Khalid Basalamah selanjutnya disebut (UKB) dengan pengikut 2,73 *Subscribers* dan ceramah tentang Palestina – Israel diunggah pada 6 November dan 27 November 2023 dengan judul Tanya Jawab Seputar Palestina Terbaru penonton 38,392¹⁶ dan judul Talkshow Spesial: We Stand With Palestine Ustaz Khalid Basalamah & Bang Onim yang di tonton 21,939.¹⁷

Konteks penelitian ini untuk menganalisis otoritas keagamaan ustaz selebriti pada *new media* mengenai konflik Palestina-Israel. Kemunculan *platform* di era *new media* tersebut membuka ruang diskusi baru dalam hal pencarian pengetahuan, pengalaman spiritual serta distribusi nilai keagamaan yang tidak bertumpu pada otoritas tertentu saja. Seperti apa yang dijelaskan oleh Eickelman dan Anderson, perkembangan pendidikan massal dan internet

¹³ <https://www.youtube.com/watch?v=XOH1TVLr7gY>, Observasi pada tanggal 10 Desember 2023.

¹⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=p79DAK0S6gI>, Observasi pada tanggal 12 November 2023.

¹⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=5AFMe21F1dk>, Observasi pada tanggal 10 November 2023.

¹⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=QIPMNpEyBic>, Observasi pada tanggal 10 November 2023.

¹⁷ https://www.youtube.com/watch?v=Rd_ysPtVC3U, Observasi pada tanggal 29 November 2023.

membawa pada media baru/media sosial yang akan memunculkan kondisi kesetaraan dalam hal wacana di ruang publik. Artinya dakwah yang dilakukan oleh para ustaz selebriti tersebut hadir untuk memberikan otoritas informasi keagamaan melalui media baru.¹⁸ Fenomena ini memberikan gambaran bahwasanya munculnya ustaz selebriti di Indonesia ini membawa budaya berlandaskan selebriti, maksudnya adalah berbasis ketenaran yang diciptakan oleh media.¹⁹

Cara penyampaian dakwah mereka yang dilakukan pada otoritas media baru, memberikan budaya baru yang lebih ke selebritisan. Fenomena tersebut memberikan persaingan dalam menyebarkan syiar Islam sesuai dengan ideologinya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga tokoh tersebut dengan pertimbangan Ustaz Khalid Basalamah memiliki latar belakang puritan (Salafi), Ustaz Abdul Somad merupakan muslim tradisional, serta Ustaz Adi Hidayat merupakan muslim modernis. Tiga tokoh ustaz selebriti tersebut telah mewakili *firqoh* atau golongan dalam Islam. Mereka juga memiliki *chanel youtube* sendiri dan memiliki pengikut jutaan, selain itu mereka juga beberapa kali tampil di program keagamaan Televisi. Penjelasan tersebut mempertegas tiga ustaz tersebut sebagai untaz selebriti di Indonesia.²⁰

¹⁸ Eikelman Dale F dan Anderson Jon W, *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Shere* (Bloomington, IN: Indiana University Press, 2003),.1-18

¹⁹ Noorhaidi Hasan *et al.* *Ulama dan Negara-Bangsa Membaca Masa Depan Islam Politik di Indonesia*. (Yogyakarta: PusPIDeP, 2019),. 183

²⁰ Amamur Rohman Hamdani, *Digital Fatwa: Kontestasi Otoritas Keagamaan di Media Sosial* (Tesis S-2 Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga 2021),. 5

Penjelasan diatas memberikan gambaran terkait dengan otoritas keagamaan di era media baru oleh ustaz selebriti dalam memberikan informasi mengenai konflik Palestina-Israel kepada para jemaahnya. Media baru tersebut memunculkan kesetaraan wacana yang dapat di diskusikan oleh siapa saja. Melihat latar belakang pendidikan keagamaan yang kuat. UAS, UAH serta Khalid Basalamah telah menyelesaikan pendidikan keagamaan dari Timur Tengah, UAS merupakan produk Universitas terkemuka di dunia Islam yaitu AL-Azhar Mesir, Institute Darul Hadits Al-Hassaniyah Maroko, serta Universitas Omdurman Sudan,²¹ UAH memiliki latar belakang pendidikan S1 di Al-Azhar Mesir dan S2 di Tripoli, Libya.²² Sementara Khalid Basalamah memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Islam Madinah, artinya ketiganya memiliki latar belakang keilmuan agama yang kuat.²³

Penelitian ini akan melihat bagaimana otoritas keagamaan ustaz selebriti tersebut dalam memberikan informasi tentang konflik Palestina dan Israel melalui media baru.

B. Rumusan Masalah

²¹ Syifa Hayati Islami, *Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube* (Tesis-S2 Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2018),.93-95

²² Rusydie Anwar, *Uztadz Adi Hidayat* (Yogyakarta: Laksana, 2021),. 14-16

²³ Umi Kulsum, *Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media* (Tesis: S-2 Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021),. 76-77

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merumuskan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini seperti:

1. Bagaimana media sosial di Indonesia membicarakan konflik Palestina-Israel ?
2. Apa yang ustaz selebriti lihat atas konflik Palestina dan Israel?
3. Apa persamaan dan perbedaan ajakan ustaz selebriti mengenai konflik Palestina dan Israel ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana media sosial di Indonesia membicarakan konflik Palestina-Israel.
2. Menganalisis ustaz selebriti dalam melihat konflik Palestina dan Israel.
3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ajakan ustaz selebriti mengenai konflik Palestina dan Israel.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi baik secara teoritis maupun secara praktis seperti:

1. Teoritis

Dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan tentang studi otoritas keagamaan media baru melalui ustaz selebriti.

2. Praktis

Dapat dijadikan tambahan literatur untuk pengembangan wawasan bagi mahasiswa jurusan Kajian Timur Tengah dan pembaca.

E. Kajian Pustaka

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat keterkaitan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, kemudian hal tersebut dilakukan sebagai bahan pembandingan atau rujukan dalam penulisan tesis ini seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Misri A. Muchsin yang berjudul “*Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan*” pada tahun 2015.²⁴ Ia menjelaskan bahwasanya negara-negara Islam semakin sulit untuk Bersatu dalam membantu kemerdekaan Palestina, dimana negara Islam banyak terjadi konflik dan berpotensi terpecah belah. Bangsa Yahudi sudah semakin solid dan berkembang baik dalam bidang perekonomian, persenjataan dan dukungan langsung dari Amerika Serikat, Inggris, serta Perancis. Data lain adalah bertambahnya penduduk Yahudi di tanah Palestina, yaitu 650.000 jiwa pada tahun 1948 dan bertambah menjadi 4.947.000 jiwa pada tahun 2000. Perkuatan lain yang dilakukan oleh bangsa Yahudi adalah pengajuan RUU tentang nama negara Israel menjadi negara Yahudi, dan yang boleh tinggal di negara tersebut adalah warga Yahudi sendiri. Artinya jika ada orang Arab

²⁴ Misri A. Muchsin, *Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.39 No.2 tahun 2015.

Muslim yang bermukim di negara Yahudi akan di dikeluarkan dari negara tersebut. Jumlah Arab muslim di Israel sudah mencapai dua juta lebih, artinya seperempat masyarakat Islam yang ada disana. Permasalahan tersebut akan berdampak pada eksodus masyarakat Arab muslim yang tinggal di negara Israel dikeluarkan dari negara tersebut dan akan menjadi permasalahan Palestina dimasa yang akan datang. Penelitian tersebut hanya mendeskripsikan mengenai permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat Arab muslim yang tinggal di negara Israel serta RUU yang sedang di ajukan oleh Benyamin Netanyahu mengenai bergantinya nama negara dan warga negara yang tinggal di negara tersebut. Penelitian tersebut dapat dijadikan pijakan mengenai beberapa permasalahan yang dihadapi warga Palestina serta masyarakat Arab muslim yang tinggal di Israel.

Widya Islamiati dan Syamsul Rijal dalam penelitiannya yang berjudul “*Memahami Konflik Palestina-Israel dalam Bingkai Berita NU Online*” pada tahun 2022.²⁵ Penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk *framing* dilihat dari konstruksi sosial serta realitasnya, dalam penelitian tersebut menemukan bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh NU *online* dalam melihat konflik Palestina dan Israel merupakan perebutan wilayah dan konflik politik, serta melihat dari dampak sisi kemanusiaanya. NU *online* cenderung memposisikan pemberitaanya pada sikap konflik tersebut bukan pada sentiment agama akan

²⁵ Widya Islamiati dan Syamsul Rijal, Memahami Konflik Palestina-Israel dalam Bingkai Berita NU Online. *Jurnal Studi Jurnalistik* Vol.4 No.2 Tahun 2022.

tetapi pada bentuk penjajahan yang dilakukan oleh Israel meng-aneksasi wilayah Palestina. Penjelasan dalam pemberitaan tersebut diperkuat dengan pernyataan para tokoh NU menanggapi konflik tersebut, bahwa konflik tersebut merupakan bentuk penjajahan, pencaplokan wilayah dan konflik politik. Penelitian tersebut dapat dijadikan pijakan dalam penelitian ini sebagai sumber referensi mengenai konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel merupakan penjajahan, konflik politik, dan perebutan wilayah bukan pada konflik agama. Mengingat dampak dari konflik tersebut dilihat dari sisi kemanusiaan yaitu warga sipil yang menjadi korban dan akar dari konflik tersebut adalah pencaplokan wilayah.

Arnis Rachmadhani dengan judul “*Otoritas Keagamaan di Era Media Baru: Dakwah Gus Mus di Media Sosial*” tahun 2021.²⁶ Ia menjelaskan mengenai pergeseran otoritas keagamaan seiring perkembangan zaman, yaitu dari radio yaitu Zainuddin MZ ke TV dengan memunculkan Aa Gym kemudian merambah ke *platform* baru yang memunculkan Hanan At-Taqqi, UAS, UAH, serta Khaled Basalamah. Gus Mus yang awalnya mengisi pengajian konvensional di mimbar pesantrennya, akhirnya mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi digital. Gus Mus memanfaatkan teknologi digital dengan dibantu para santrinya yang dinamakan dengan tim media GMC. Akan tetapi permasalahannya adalah

²⁶ Arnis Rachmadhani. *Otoritas Keagamaan di Era Media Baru: Dakwah Gus Mus di Media Sosial*. Panangkaran, *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol5 No.2 , 2021.

pemanfaatan *quotes* Gus Mus dan me *reupload* video ceramahnya tanpa se izinnya. Hal tersebut takutnya akan dimanfaatkan seseorang maupun kelompok untuk kepentingannya sendiri. pencatutn nama dan foto Gus Mus dalam meme merupakan suatu tindakan oknum yang memanfaatkan suatu kondisi untuk dirinya. Pencatutan tersebut sampai di klarifikasi oleh putrinya Gus Mus mengenai hal tersebut. Akan tetapi penggunaan media tersebut mengukuhkan otoritas keagamaan tradisional yang moderat masih bertahan di era disrupsi ini terutama di wilayah Rembang. Penelitian ini menjadi pijakan mengenai otoritas tradisional masih dapat bertahan di era disrupsi. Pemanfaatan *platform* digital yang dilakuakn ulama tradisional ini penting untuk menjaga otoritas keagamaan yang mulai tergeser dengan para pendakwah modern yang perlu dilihat keilmuannya. Pada posisi ini peneliti dapat menjadikan pijakan mengenai otoritas keagamaan para ustaz selebriti dalam memberikan ceramahnya mengenai konflik Palestina-Israel.

Mutohharun Jinan berjudul “*New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia*” tahun 2012.²⁷ Ia menjelaskan bahwasanya perkembangan di Indonesia akan menuju pada arah pembentukan paradigma baru yang menjanjikan dengan ditandai dengan dinamisnya wacana teologi, menguatnya Islam secara kultural, serta kemampuan masyarakat dalam membangun toleransi. Perubahan tersebut bertumpu pada new media yang

²⁷ Mutohharun Jinan. *New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia. Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.10 No.1, 2012,

menggeser dan memperluas otoritas keagamaan. Perubahan tersebut membetuk pola komunikasi baru dalam berinteraksi. Berbagai hal tersebut yang akhirnya ada hal-hal yang harus dikembangkan seperti sikap tasamuh, toleransi, sambil mengurangi kecenderungan dominative dan hegemonif di antara ragam otoritas tersebut. Pada era *new media* ini yang harus dikembangkan adalah sikap intelektual yang jujur dan sinergis dalam menciptakan kehidupan keimanan yang dinamis. Penelitian ini menjadi pijakan dalam melihat otoritas keagamaan ustaz selebriti di era i ini dalam memberikan informasi mengenai konflik Palestina-Israel.

Dony Arung Triantoro melakukan penelitian dengan judul “*Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karismatik dan Media Baru*” tahun 2019.²⁸ Penelitian ini menjelaskan bahwasanya, UAS yang memiliki latar belakang pendidikan tradisional mampu bertahan pada berkembangnya media baru. Berawal dari pengisian ceramah *offline* kemudian diunggah di *Youtube* dan mendapat respon positif dari masyarakat. Dengan diunggahnya ceramah-ceramah UAS ke *Youtube* membuatnya semakin populer yang mengantarkannya pada dai yang terkenal di masyarakat melalui media baru. Hal tersebut akhirnya mengantarkannya pada bentuk populeritas seperti ustaz selebritis seperti Aa Gym, Yusuf Mansur, KH. Zainudin Mz dan lain sebagainya. Karismanya sebagai selebriti dapat dilihat dari penggunaan diksi humor dalam

²⁸ Dony Arung Triantoro, *Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karismatik dan Media Baru*. (Tesis-S2 Program Interdisiplinery Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

ceramahnya. Ia menyampaikan ide humor dalam bentuk *storytelling* dan pantun dakwah. Kualitas suara, pakaian Islami yang memadukan tren pakaian budaya lokal beserta pakaian khas Islami. Melalui gaya pakaian tersebut, ia mengklaim bahwa seorang ustaz berbeda dengan orang-orang yang bukan ustaz. Pada ruang *online*, karisma selebriti UAS di mediasi dengan visualisasi *Youtube* yang menarik, seperti memasang foto candid UAS, menyajikan suara *backsoud* ke-Timur Tengah. Kemunculan media baru tidak melemahkan otoritas keagamaan tradisional, akan tetapi semakin menguatkan otoritas keagamaan tradisional melalui kultur selebriti yang didapat melalui media baru. Penelitian menjadi pijakan terkait dengan otoritas seorang UAS sebagai ustaz selebriti dalam merespon isu konflik Israel-Palestina.

Apang Abdul Goffar dan Nanda Fahrur Nisa dengan judul “*Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media*” tahun 2021.²⁹ ia menjelaskan mengenai transformasi dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Khaled Basalamah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi tersebut berupa *honeycomb social media*, yang dimaksud dengan *honeycomb social media* adalah untuk menjelaskan fenomena dalam media sosial baik dari percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, komunitas, serta identitas. Tujuh prinsip konseptual tersebut dapat menjelaskan aktivitas dakwah Ustaz Khaled

²⁹ Apang Abdul Goffar dan Nanda Fahrur Nisa. *Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media*. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol.5 No.1 2021.

Basalamah di media sosialnya. Seperti halnya dalam aktivitas dakwahnya melalui platform-nya, dapat dilihat dari *montase* video-video yang di edit secara optimal untuk disuguhkan kepada pengikutnya. Proses tersebut digunakan untuk mempermudah dakwahnya kepada masyarakat yang lebih luas dan lebih dekat dengan jemaahnya. Video tersebut juga semakin diminati oleh masyarakat muslim dari banyak golongan, yang membuat reputasinya memiliki peranan penting dalam aktivitas dakwahnya. Penelitian ini memberikan informasi mengenai cara Ustaz Khaled Basalamah dalam mengoptimalkan medianya untuk aktivitas dakwahnya. Pada penelitian ini akan memberikan gambaran otoritas keagamaan serta penggunaan teknologi ustaz selebriti dalam menanggapi konflik Palestina-Israel.

Umi Kulsum dengan penelitiannya yang berjudul “*Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media*” tahun 2021.³⁰ Media baru telah mendorong tumbuhnya praktik-praktik keagamaan baru yang terdapat di ruang virtual. Praktik dakwah online merupakan proses modifikasi atas praktik dakwah konvensional di ruang nyata. Kasus dalam penelitian ini adalah *platform Instagram* yang digunakan oleh Khalid Basalamah, melalui tim studionya ia membuat konten-konten mengenai ajaran salaf di ruang virtual. Hal tersebut dilakukan supaya dapat menjangkau masyarakat yang ingin memahami ajaran Islam salaf. *Platform*

³⁰ Umi Kulsum, *Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media*. (Tesis: S-2 Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

ini juga mendekatkan Khalid Basalamah dengan para jemaahnya, yaitu adanya tanya jawab yang dibuat dalam kolom komentar mengenai pemahaman ajaran tersebut. Konten-konten yang dibuat dan di unggah oleh tim studio Khalid Basalamah berdampak pada sang ustaz yang semakin dikenal oleh masyarakat luas serta menjadikannya ustaz selebriti. Penelitian ini akan menjadi pijakan dalam penelitian yang dilakukan tentang bagaimana media baru dapat memberikan dampak positif bagi para dai. Seperti apa yang dijelaskan dalam penelitian tersebut, dai dapat menjangkau jemaah yang lebih luas dan dapat menjadi dekat dengan adanya kolom komentar yang membuat mereka terhubung satu sama lainnya. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang media baru yang digunakan oleh para ustaz selebriti dapat memberikan dampak terhadap publik mengenai konflik Palestina-Israel.

F. Kajian Teori

1. Media

Pengertian media berasal dari kata *medium* yang berasal dari bahasa latin yang berarti perantara, yaitu perantara dari sumber pesan dengan penerima pesan. Media dapat menjadi alat untuk membantu aktivitas seperti memudahkan khalayak untuk mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Karena ada beberapa hal yang masuk pada

kriteria media seperti Televisi, Internet, Media Cetak, Film, dan lain sebagainya.³¹

Seperti apa yang dijelaskan oleh Purnamawati dan Eldarni mengenai media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat seseorang.³² Perkembangan zaman memberikan kemudahan seseorang dalam mengakses berbagai informasi, dimana media juga berkembang dengan adanya multimedia baik secara *offline* maupun *online*. Seseorang dapat mengikuti sebuah kajian tidak harus datang secara *offline* dizaman sekarang, akan tetapi mereka cukup membuka akses dengan *smartphon* yang terkoneksi dengan internet. Multimedia merupakan pengabungan dari teks, gambar, grafik, sound, animasi, video interaksi dan lain sebagainya. Maka tidak heran jika zaman sekarang banyak *platform* yang menyediakan hal tersebut.³³

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwasanya media memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan ke penerima pesan, kemudian media juga memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Perkembangan zaman menciptakan

³¹ Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011),. 13

³² Purnamawati dan Eldarni, *Media Pembelajaran* (Jakarta: CV. Rajawali, 2001),. 4

³³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),. 11

sebuah istilah *new media/* media baru yang dapat diakses oleh khalayak baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa untuk mencari hiburan maupun informasi yang diperlukan. *Platform* di media baru yang digemari oleh masyarakat di zaman sekarang adalah *Whatsap, Tik-Tok, Youtube, Instagram* dan lain sebagainya.

Perubahan zaman tersebut memberikan ruang baru kepada para ustaz dalam mensyiarkan ajaran Islam. Media diatas memberikan kemudahan untuk mensyiarkan ajaran Islam, karena dengan media tersebut para jemaah tidak harus ikut dalam pengajiannya di tempat-tempat lainya. Dengan berbekal *smartphone*, para jemaah dapat mengikuti kegiatan dakwah sang ustaz melalui *streaming* maupun kanal media resmi sang ustaz. Ustaz Abdul Somad (UAS), Ustaz Adi Hidayat (UAH), dan Ustaz Khalid Basalamah (UKB) mampu memanfaatkan ruang tersebut dengan membuat kanal resmi di *youtube*. Hal tersebut tentunya memudahkan para jemaahnya untuk mengikuti kajian-kajian mereka.

2. Ustaz Selebriti

Pengertian selebritis berasal dari bahasa inggris yaitu “*celebrity*” yang berarti terkenal. Sedangkan asal katanya dari kata “*celebrate*” yang

berarti merayakan. Artinya seorang selebritis biasanya akan mengalami perubahan kehidupannya yang cenderung eksklusif, glamour, pesta.³⁴

Sementara itu pengertian ustaz berasal dari bahasa Arab yang berarti pendidik/guru. Dapat dikatakan seorang ustaz merupakan guru yang mendidik seseorang dalam bidang agama. Hakikat pendidikan itu dimulai dari lahir sampai seseorang itu meninggal dunia, yang berarti pendidikan itu akan berlangsung seumur hidupnya. Guru/ustaz merupakan seorang pengajar ilmu dengan cara membimbing dan mendidik muridnya supaya memahami apa yang disampaikan. Artinya seorang guru/ustaz dapat mengajarkan keilmuannya kepada siapapun tanpa memandang latar belakangnya.³⁵

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwasanya ustaz selebriti merupakan seorang pendakwah yang sering muncul di berbagai media seperti Televisi atau *platform* lainnya. Munculnya ustaz selebriti ini dikarenakan adanya pergeseran antara dakwah yang sifatnya konvensional menuju dakwah yang sifatnya *intertain*.³⁶ Pemaparan tersebut dapat dilihat dari beberapa ustaz yang sering muncul di acara televisi maupun kanal media lainnya. Beberapa ustaz yang memiliki

³⁴ Abu Al-Ghifari, *Fiqih Remaja Kontemporer* (Media Qalbu, 2005),.115

³⁵ Sumiati, menjadi Pendidik Yang Terdidik . *Jurnal Tabrawi* Vol.2 No.1 (2017),.87

³⁶ Nur Ahmad, Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi: Formulasi Karakteristik, Popularitas, dan Materi di Jalan Dakwah. *Addin* Vol.8 No.2 Agustus 2014,.335-336

jumlah pengikut 4,1 Juta *Subscribers* bagi Ustaz Abdul Somad (UAS)³⁷, kemudian Ustaz Adi Hidayat (UAH) memiliki pengikut 4.49 juta *Subscribers*³⁸ Terakhir adalah Ustaz Khalid Basalamah (UKB) memiliki pengikut 2,73 juta *Subscribers*³⁹. Jumlah dan kanal tersebut membuatnya terkenal di kalangan masyarakat serta sering muncul di beberapa program agama Televisi.

3. Otoritas Keagamaan

Pemangku agama dalam melaksanakan serta memerintahkan aturan atau memberikan fatwa yang sesuai dengan kehendak Tuhan merupakan pemahaman mengenai otoritas keagamaan. Gaborieau menuliskan seperti ini “*religious authority means therefore the right to impose rules which are deemed to be in consonance with the will of God*”.⁴⁰ Sementara Webber menjelaskan mengenai otoritas keagamaan merupakan sebuah kelebihan yang dimiliki oleh seseorang dari manusia lainnya dalam berbagai hal. Kelebihan tersebut dapat dilihat dari kapasitasnya memberikan sebuah respon atas suatu gejala sosial.⁴¹

³⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=tUJuDLxUwNM>, Observasi pada tanggal 1 November 2023

³⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=Ct-mVNrXFFs>, Observasi pada tanggal 12 November 2023.

³⁹ https://www.youtube.com/watch?v=Rd_ysPtVC3U, Observasi pada tanggal 29 November 2023.

⁴⁰ Marc Gaborieau. *Redefining Religious Authority in South Asian Muslims* dalam *Varieties of Religious Authority: Change and Challenges in 20th Century Indonesian Islam* Azyumardi Azra, Kees Van Dijk dan JG Kaptein Nico, ISEAS, Singapore, 2010,. 3

⁴¹ Akhmad Khotim Muzakka. Otoritas Keagamaan dan Fatwa Personal Indonesia. *Jurnal Epistime*, Vol.13 No.1, 2018,. 67

Robert Bierstedt menjelaskan mengenai otoritas merupakan kekuasaan formal, maksudnya adalah dengan kekuasaan formal akan lebih berhak dalam membuat suatu perintah atau fatwa-fatwa untuk di patuhi.⁴² Otoritas keagamaan tradisional menempatkan seorang kyai pada posisi tersebut, dimana semua masyarakat akan bertumpu pada fatwa-fatwa yang dibuat oleh sang kyai. Selain itu, Dhoffer menjelaskan mengenai otoritas keagamaan tradisional terbentuk karena adanya faktor keturunan dari keluarga kyai. Dimana keturunan kyai tersebut nantinya akan melanjutkan otoritas keagamaan yang telah dibangun dari ayah, kakek sampai keatasnya. Mengingat setiap keturunannya memiliki pengikut atau murid dan akan di wariskan pada generasi berikutnya. Tidak hanya di dunia pesantren saja, akan tetapi di dunia kyai kampung fenomenanya juga sama, yaitu keluar kyai akan meneruskan otoritas keagamaan di wilayahnya.⁴³

Perkembangan teknologi dengan memunculkan media baru melahirkan otoritas keagamaan baru. Jika dahulu otoritas keagamaan memiliki kriteria khusus seperti mampu memahami pengetahuan tentang agama baik dari Al-Qur'an dan Hadis, serta mampu membaca kitab kuning, menguasai bahasa Arab dengan baik, menguasai ilmu *nahwu*,

⁴² S.F. Marbun. Pemerintahan Berdasarkan Kekuasaan dan Otoritas. *Jurnal Hukum* Vol.3 No.6, 1996., 33

⁴³ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1994),. 59

shorof dan lain sebagainya.⁴⁴ Otoritas tersebut di zaman sekarang mulai bergeser pada siapa saja yang sudah *mukallaf* wajib untuk berdakwah sesuai perintah “sampaikan walau satu ayat”. Pergeseran otoritas ini hadir karena adanya media baru yang membuat siapa saja dapat menyampaikan informasi terkait dengan agama. Di era media baru ini, otoritas keagamaan tidak ada kriteria khusus terhadap seorang individu dalam menyampaikan informasi keagamaan. Fenomena ini memunculkan seorang pendakwah berdasarkan ketenaran tanpa melihat kriteria khusus yang sebelumnya harus dimiliki seorang pendakwah.⁴⁵

Kebanyakan para pendakwah yang hadir dalam golongan otoritas baru ini, tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Tidak heran jika model dakwahnya dikenal dengan *storytelling*, karena ketika mengaji tidak menggunakan sumber-sumber yang menjadi rujukan seperti Al-Qur'an, Hadis, maupun kitab fiqih dan lain sebagainya. Ada aspek penting dalam membedakan otoritas keagamaan dan tradisional, dimana seorang pendakwah tradisional harus mampu mengakses dan merepresentasikan teks-teks Islam secara langsung. Sementara para pendakwah yang muncul pada golongan otoritas keagamaan baru tersebut

⁴⁴ Shiyamil Awaliah dan Masduki. Kontestasi dan Adaptasi Otoritas Keagamaan Tradisional: Mencermati Visi Dakwah Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. *Risalah: Jurnal Dakwah*, Vol.30 No.1 2019,.109-122

⁴⁵ Haula Noor. Dinamika Otoritas Keagamaan di Indonesia. *Indo-Islamika*, Vol.1 No.2 2012,. 311-316

lebih mengutamakan pada fungsinya yaitu sekedar menyampaikan ajaran-ajaran Islam.⁴⁶

Penjelasan di atas akan digunakan penelitian untuk melihat otoritas keagamaan ustaz selebriti seperti Ustaz Abdul Somad (UAS), Ustaz Adi Hidayat (UAH), serta Ustaz Khaled Basalamah (UKB) dalam memberikan ceramahnya mengenai konflik Palestina-Israel. Hal ini penting mengingat mereka memiliki pengikut yang banyak dan sudah dapat di lebeli dengan sebutan ustaz selebriti. Dengan hal tersebut dapat memberikan pengaruhnya kepada audiensnya baik berupa ajaran, fatwa maupun yang lainnya.

G. Metodologi Penelitian

Pengertian metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dilewati untuk mencapai pemahaman, dan kegiatan tersebut harus ditetapkan secara ilmiah serta data yang akan dicari harus dapat dipercaya kebenarannya.⁴⁷ Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian mengacu pada realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik berupa pengalaman sosial ataupun realitas sosial.⁴⁸

⁴⁶ Shiyamil Awaliah dan Masduki. Kontestasi dan Adaptasi Otoritas Keagamaan Tradisional: Mencermati Visi Dakwah Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. *Risalah: Jurnal Dakwah*, Vol.30 No.1 2019,.109-122

⁴⁷Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 3.

⁴⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: UIN Suka Press, 2018), 71.

Pemilihan penelitian ini berdasarkan pengamatan dalam *channel* Ustaz Abdul Somad *Official*, Adi Hidayat *Official*, Khalid Basalamah *Official* mengenai konflik Palestina-Israel sebagai Ustaz Selebriti . Hasil pengamatan tersebut tidak hanya memberikan gambaran mengenai akar konflik dan kehidupan sosial keagamaan yang ada di Palestina dan Israel. Akan tetapi bagaimana otoritas keagamaan ketiga ustaz selebriti tersebut dalam memberikan tanggapannya terkait isu konflik Palestina-Israel.

Langkah selanjutnya dalam mengumpulkan sumber data primer melalui observasi atau pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis untuk melihat secara langsung ceramah-ceramahnya dalam *channel* yang sudah disebutkan di atas. Hal ini untuk melihat otoritas keagamaan ustaz tersebut tentang isu konflik Palestina-Israel, baik segi ilmu dan pengaruhnya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dengan membaca literatur dari penelitian-penelitian terdahulu dan juga buku-buku yang terkait dengan tema.

Setelah melakukan Langkah-langkah seperti pengamatan melalui menonton Video ustaz selebriti , maka langkah yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Seperti apa yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga komponen pokok yang harus dijalankan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹ Reduksi data merupakan sebuah proses untuk melakukan seleksi, memilah dan merangkum

⁴⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage, 1994), h. 173-174.

data/informasi yang penting untuk kemudian dilihat polanya. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memetakan data agar lebih fokus pada data penting dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukannya. Kemudian Langkah selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data yang merupakan kumpulan data atau informasi yang telah dikategorikan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data-data tersebut. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan ketika membaca, menarik sebuah kesimpulan. Sehingga membuat penyajian datanya tersusun dengan rapi.⁵⁰

Langkah terakhir dalam penelitian adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini, penulis menyimpulkan data yang sudah direduksi dan disajikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Unsur tersebut merupakan bagian yang akan dianalisis datanya. Dan hal tersebut merupakan satu kesatuan yang akan saling menjelaskan data.⁵¹

H. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti sehingga pembahasan tersebut dapat terarah dengan baik dan benar. Berikut ini adalah sistematika pembahasan:⁵²

Bab I Pendahuluan. Pembahasan dalam bab ini adalah gambaran umum dari penelitian yang dilakukan yaitu hal-hal yang melatar belakangi penelitian

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h. 209.

⁵¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 298.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

tentang ustaz selebriti merespon konflik Palestina-Israel dilihat dari retorikannya. Hal tersebut akan diuraikan dalam latar belakang masalah. Selanjutnya akan membahas mengenai tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka konseptual mengenai otoritas keagamaan ustaz selebriti menanggapi konflik Palestina-Israel, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II penulis membahas gambaran tentang media sosial di Indonesia membicarakan konflik Palestina-Israel.

Bab III membahas hasil riset mengenai apa saja yang dilihat ustaz selebriti seperti ustaz Abdus Somad, Adi Hidayat, dan Khaled Basalamah mengenai konflik Palestina-Israel. Kemudian melihat ustaz selebriti mengajak jemaahnya dalam melihat konflik Palestina-Israel.

Bab IV menjelaskan hasil penelitian mengenai otoritas keagamaan ustaz selebriti tentang konflik Palestina-Israel, serta persamaan dan perbedaan ajakan tiga ustaz selebriti tersebut. Hal tersebut dilakukan guna menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan dapat menyajikan hasil temuan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

Bab V merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban yang konkret dari rumusan-rumusan masalah dalam penelitian, sedangkan saran merupakan catatan akademis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan dikembangkan dalam bidang kajian Timur Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ustaz Selebriti merupakan fenomena yang terjadi di zaman sekarang, dimana media mampu memberikan kedekatan seseorang dalam memberikan maupun mencari informasi yang dibutuhkan. Kaitanya dengan ini adalah ceramah-ceramah yang dilakukan oleh para Ustaz dengan menggunakan media Televisi dan *Youtube*, yang menyematkan namanya sebagai Ustaz Selebriti karena selalu hadir di dalam media dan hadir atas ke Viralan mereka menghiasi media sosial. Ada tiga Ustaz Selebriti yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu Ustaz Abdul Somad (UAS), Ustaz Adi Hidayat (UAH), dan Ustaz Khaled Basalamah (UKB). Pada pembahasan ini, peneliti menemukan otoritas keagamaan ketiga ustaz selebriti tersebut dalam melihat konflik Palestina-Israel. Melihat latar belakang pendidikan tiga ustaz tersebut, mereka semua menimba ilmu keagamaan sampai ke Timur Tengah, mereka pandai berbahasa Arab, dan beberapa hafal Al-Qur'an. Selain keagamaan, mereka juga memiliki kualifikasi akademisi yang baik, tentunya perpaduan tersebut memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai pendakwah untuk memberikan fakta sejarah mengenai konflik Palestina-Israel dari kacamata agama maupun kajian ilmiah. Maka dalam penelitian ini menemukan:

1. Peran dan pemanfaatan media sosial yang berpengaruh terhadap pemberitaan konflik Israel-Palestina. Media sosial sebagai sumber

informasi publik digunakan masyarakat sekarang untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Peranan tersebut adalah masyarakat banyak yang melakukan boikot dan aksi demo, karena melihat pemberitaan konflik Palestina-Israel dari media sosial. Kemudian pemanfaatan media sosial untuk menggalang dana ini juga sangat efektif, terlihat beberapa lembaga resmi organisasi, kemanusiaan hadir untuk membuka donasi secara *online*. Salah organisasi yang sangat antusias adalah organisasi fans K-Pop BTS Army, yang mampu mengumpulkan dana 1.025.801.414 miliar.

2. Ustaz Adi Hidayat dan Ustaz Abdul Somad sepakat melihat konflik Palestina-Israel merupakan konflik kemanusiaan tidak ada hubungannya dengan agama. Ia memberikan edukasi melalui ceramahnya dengan berbagai sumber dan menjelaskan dari sejarah munculnya Bani Israel sampai sekarang. Berbeda dengan dua ustaz tersebut Ustaz Khaled Basalamah melihat konflik yang terjadi antara Palestina-Israel merupakan konflik keagamaan yang didalamnya terdapat konflik kemanusiaan. Kemudian dalam ajakannya mereka semua sepakat untuk mengajak pada masyarakat untuk tidak ikut ke Palestina, mendo'akan rakyat Palestina, menggalang donasi, dan memboikot produk yang pro dengan Israel. Hal itu bertujuan untuk menghentikan perang, karena keuntungan produk tersebut digunakan

untuk peperangan. Maka boikot merupakan langkah untuk menghentikan perang.

3. Kualifikasi otoritas keagamaan ketiga ustaz selebriti tersebut mumpuni dalam memberikan ceramahnya mengenai konflik Palestina-Israel. Hal ini dapat dilihat dari kualifikasi dari pendidikan merupakan lulusan Timur Tengah semua, kemudian kemampuan bahasa Arab, membaca kitab klasik, menguasai fikih, hadis, Al-Qur'an dan lain sebagainya. Dengan kemampuannya tersebut menjadi landasan mereka untuk menyampaikan ceramahnya mengenai konflik Palestina-Israel, semuanya menggunakan referensi tidak hanya Al-Qur'an, Hadis, Kitab, akan tetapi juga menggunakan Talmud, Injil serta kajian-kajian ilmiah atau penelitian yang dilakukan oleh orang barat. Referensi ini sangat penting bagi pendakwah yang memiliki otoritas keagamaan sebagai landasan mereka memberikan informasi mengenai ceramahnya. Selain itu terdapat persamaan dan perbedaan mengenai ajakan mereka mengenai boikot, do'a, dan donasi. Ustaz Khaled Basalamah memiliki perbedaan awalnya, yaitu tidak menyuruh boikot dan mengharamkan produk pro Israel. Akan tetapi pada video selanjutnya ia menyuruh dan memboikot produk Pro Israel, akan tetapi fatwa tersebut bersifat sementara. Selain itu dalam do'a juga ada perbedaan, dimana Ustaz Khaled Basalamah mengajak jemaahnya untuk membaca qunut nadzilah pada sholat lima waktu.

Sementara dalam donasi, Ustaz Abdul Somad memiliki cara sendiri yaitu mengandeng pemerintah Provinsi Riau untuk menggelar Tabligh Akbar dan memancing jemaahnya untuk berdonasi dengan cara menjual cincin kesayangannya yang terjual 250 juta. Cara tersebut memancing para jemaahnya untuk melakukan donasi dan terkumpul sebanyak 5.5 miliar dan akan diberikan ke Palestina. Kemudian otoritas keagamaan uataz selebriti dalam ceramahnya mengenai konflik Palestina-Israel memiliki dampak pada masyarakat yaitu: memberikan edukasi kepada jemaahnya dalam memahami konflik Palestina-Israel, kemudian memberikan kontrol sosial kepada masyarakat supaya tidak pergi berperang ke Palestina.

Inilah hasil temuan dalam penelitian ini mengenai media baru, ustaz selebriti serta konflik Palestina-Israel. Dimana media baru memberi peranan yang cukup signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap pemberitaan Palestina-Israel. Melalui ustaz yang tergolong ke-viralan atau disebut dengan ustaz selebriti memberikan otoritas keagamaan baru dalam memberikan informasi konflik Palestina-Israel, ia mampu mengajak masyarakat untuk tidak berperang ke Palestina, akan tetapi mengajak untuk mendo'akan, meboikot, dan memberikan donasi. Kemudian ajakan tersebut memberikan dampak kepada jemaahnya sebagai salah satu kontrol sosial di masyarakat.

B. Saran

Dengan hasil kesimpulan di atas, peneliti menemukan bagaimana otoritas keagamaan ustaz selebriti melihat Konflik Palestina-Israel. Dengan terselesainya penelitian ini, harapan peneliti adalah adanya saran-saran yang mampu menjadi rekomendasi bagi peneliti dan para akademisi lainnya

1. Bagi masyarakat, supaya dapat menjadi pijakan untuk memilih seorang ustaz yang memiliki kualifikasi ilmu agama sebagai sumber keagamaan mereka mencari informasi tentang agama. Mengingat pada era media baru banyak ustaz yang hanya mengandalkan ke viralan tanpa memiliki otoritas keagamaan yang mumpuni.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memberikan khazanah keilmuan dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Goffar, Apang & Fahrur Nisa, Nanda.(2021). Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol.5 No.1.
- Ahmad, Nur.(2014). Tantangan Dakwah Di Era Teknologi Dan Informasi: Formulasi Karakteristik, Popularitas, dan Materi di Jalan Dakwah. *Addin* Vol.8 No.2 Agustus, .335-336
- Al-Ghifari, Abu. (2005). *Fiqih Remaja Kontemporer* .Media Qalbu.
- Anwar, Rusydie .(2021). *Uztadz Adi Hidayat* .Yogyakarta: Laksana.
- Awaliah, Shiyamil & Masduki .(2019). Kontestasi dan Adaptasi Otoritas Keagamaan Tradisional: Mencermati Visi Dakwah Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. *Risalah: Jurnal Dakwah*, Vol.30 No.1,.109-122
- B. Miles, Matthew & Huberman, A. Michael.(1994). *Qualitative Data Analysis* .London: Sage.
- Basrowi dan Suwandi . (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Jajat & Baedhowi, Ahmad.(2003). *Transformasi Otoritas Keagamaan: Pengalaman Islam Indonesia* .Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Carter, April .(1979)). *Otoritas dan Demokrasi* .Jakarta: Rajawali Press.
- Cattan, Henry .(1973). *Palestine and International Law* .London: Longman.
- Dale F, Eikelman & Jon W, Anderson. (2003). *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Shere* .Bloomington, IN: Indiana University Press.
- Dhofie, Zamakhsyari .(1994). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* .Jakarta: LP3ES.

- Gaborieau, Marc .(2010). *Redefining Religious Authority in South Asian Muslims'* dalam *Varieties of Religious Authority: Change and Challenges in 20th Century Indonesian Islam* Azyumardi Azra, Kees Van Dijk dan JG Kaptein Nico, ISEAS, Singapore,. 3
- Habibi Syahid, Ahmad .(2019). *Nilai Demokrasi Dalam Dakwah Literasi Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal Oleh Lembaga Laksita*. Dalam *Proceeding Graduate Forum, 2018* dengan Judul “Otoritas Keagamaan, Politik dan Budaya Masyarakat Muslim” . Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga.
- Hamdani, Amamur Rohman .(2021). *Digital Fatwa: Kontestasi Otoritas Keagamaan di Media Sosial* .Tesis S-2 Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga
- Hayati Islami, Syifa.(2018). *Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube* .Tesis-S2 Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah.
- Indra Prawira, *et al.*(2021). *Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina*. *Jurnal Wacana Politik*, Vol.6 No.2,. 95-107
- Indriana, Dian.(2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran* .Yogyakarta: Diva Press.
- Islamiati, Widya & Rijal, Syamsul .(2022). Memahami Konflik Palestina-Israel dalam Bingkai Berita NU Online. *Jurnal Studi Jurnalistik* Vol.4 No.2.
- Jinan, Mutohharun .(2012). New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.10 No.1.
- Jinan, Mutohharun .(2012). New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.10 No.1,. 181-208
- Jinan,Mutohharun .(2012). New Media dan Pergeseran Otoritas Keagamaan Islam di Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.10, No.1 ,. 181-208.

- Khaled, El Fadil .(2004). *Atas Nama Tuhan, Dari Fikih Otoriter Ke Fikih Otoritatif*. Jakarta: Serambi.
- Kulsum, Umi .(2021). *Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media*. Tesis: S-2 Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mohd. Nor, Mohd. Roslan.(2010). Konflik Israel-Palestina dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkraman Zionis. *Journal of Tamaddun*.
- Muchsin, Misri A. .(2015), Palestina dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.39 No.2.
- Muchsin, Misri A..(2015). Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. *MIQOT* Vol.XXXIX No.2., 391
- Muhammad Shaleh, Muhsin .(2022), *Palestina: Sejarah, Perkembangan dan Konspirasi* (terj. Tim Comes) .Jakarta: Gema Insani Press.
- Muzakka,Akhmad Khotim .(2018). Otoritas Keagamaan dan Fatwa Personal Indonesia. *Jurnal Epistime*, Vol.13 No.1., 67
- Nasrullah, Rulli.(2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi* .Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Noor, Haula .(2012). Dinamika Otoritas Keagamaan di Indonesia. *Indo-Islamika*, Vol.1 No.2., 311-316
- Noorhaidi Hasan *et al.* *Ulama dan Negara-Bangsa Membaca Masa Depan Islam Politik di Indonesia*. Yogyakarta: PusPIDeP, 2019.
- Nurlaila & Hardiansyah .(2019)). *Dinamika Aliran Keagamaan* .Aceh: PT. Bambu Kuning Utama., 67-71

- Palupi Nurjannah, Emilia & M. Fakhruddin .(2019). Deklarasi Balfour: Awal-Mula Konflik Israel-Palestina, *Jurnal Sejarah dan Pendidikan sejarah*, Vol.1 No.1,.22-23
- Purnamawati dan Eldarni .(2001). *Media Pembelajaran* .Jakarta: CV. Rajawali.
- Rachmadani, Arnis .(2021). Otoritas Keagamaan Di Era Media Baru: Dakwah Gus Mus Di Media Sosial. *Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* Vol. 5 No. 2 ,. 151-169
- Rachmadhani, Arnis .(2021).Otoritas Keagamaan di Era Media Baru: Dakwah Gus Mus di Media Sosial. *Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol5 No.2.
- S.F. Marbun .(1996). Pemerintahan Berdasarkan Kekuasaan dan Otoritas. *Jurnal Hukum* Vol.3 No.6,. 33
- Sabaruddin et al. Media And Fragmentation Of Religious Authorities (Social Media and the Shift of Religious Authority in the Post Truth Era). *Al-Mufida*, E-ISSN: 2715-6737, h. 87-96
- Soehadha, Moh,(2018). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* .Yogyakarta: UIN Suka Press.
- Sukandarumidi .(2006). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula* .Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumiati .(2017). menjadi Pendidik Yang Terdidik . *Jurnal Tabrawi* Vol.2 No.1,.87
- Triantoro, Dony Arung.(2019). *Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karismatik dan Media Baru*. Tesis-S2 Program Interdisiplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Triantoro, Dony Arung.(2019). *Ustaz Abdul Somad, Otoritas Karismatik dan Media Baru* .Tesis-S2 Program Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wilson, Andrea.(2015). YouTube in the Classroom. A research paper submitted in conformity with the requirements for the degree of Master of Teaching, Department of Curriculum, Teaching and Learning, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto, April,. 4

Zulkifli .(2013). The Ulama in Indonesia: Between Religious Authority and Symbolic Power, *Jurnal Miqot*, 37 (1),. 180-197

Sumber lain:

<https://www.youtube.com/watch?v=ETPxWVwoy-U>, Observasi pada 30 November 2023.

<https://www.youtube.com/shorts/WScHMzL0zcA>, , Observasi pada tanggal 25 November 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=P8qPu46M9nA> , Observasi pada tanggal 25 November 2023.

<https://www.dailymotion.com/video/x8pqac6> diambil Pada tanggal 25 November 2023 jam 12.50

https://www.youtube.com/watch?v=Rd_ysPtVC3U, Observasi pada tanggal 29 November 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=Ct-mVNrXFFs>, Observasi pada tanggal 12 November 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=tUJuDLxUwNM>, Observasi pada tanggal 1 November 2023

https://www.youtube.com/watch?v=Rd_ysPtVC3U, Observasi pada tanggal 29 November 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=QIPMNpEyBic>, Observasi pada tanggal 10 November 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=5AFMe21F1dk>, Observasi pada tanggal 10 November 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=p79DAK0S6gI>, Observasi pada tanggal 12 November 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=XOH1TVLr7gY>, Observasi pada tanggal 10 Desember 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=tUJuDLxUwNM>, Observasi pada tanggal 1 November 2023

Pratama, Wildan . *Aksi Bela Palestina Ajak Warga Surabaya Boikot Produk Berafiliasi Dengan Israel*

(<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/aksi-bela-palestina-ajak-warga-surabaya-boikot-prduk-berafiliasi-dengan-israel/> diambil Pada tanggal 26 November 2023 jam 10.30)

Nugraha, Dimas Waradita, *Boikot Produk Israel: Antara Solidaritas Kemanusiaan dan Dampak Ekonomi Lokal.*

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/15/boikot-produk-israel-antara-solidaritas-kemanusiaan-dan-dampak-ekonomi-lokal> , Observasi 16 Januari 2024.

<https://mui.or.id/baca/mui/mui-jatim-boikot-produk-israel> diambil Pada tanggal 26 November 2023 jam 10.30

Sorongan, Tommy Patrio, “*Boikot Israel Efektif, Ramai Warga Pindah Produk di Arab*”. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231123102545-4-491333/boikot-israel-efektif-ramai-warga-pindah-produk-di-arab> , Observasi pada 16 Januari 2024.

Syahira, Salsabila, *Do'a Qunut Nazilah: Doa dan Tata Cara Doa Qunut Nazilah untuk Palestina* (<https://umsu.ac.id/berita/doa-qunut-nazilah-doa-dan-tata-cara-doa-qunut-nazilah-untuk-palestina/> diambil Pada tanggal 26 November 2023 jam 10.30)

Tanjung, Idon & Ika, Aprilia, *Masjid agung An-nur Pekanbaru, Salah Satu Masjid Termegah di Indonesia Yang Mirip Taj Mahal* (<https://regional.kompas.com/read/2019/05/21/11072901/masjid-agung-an-nur-pekanbaru-salah-satu-masjid-termegah-di-indonesia-yang?page=all> diambil Pada tanggal 25 November 2023 jam 12.50)

CNN Indonesia, *Waspada, Penipu Modus Donasi Palestina Gentayangan di Email dan Situs* .<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20231023162510-192-1014898/waspada-penipu-modus-donasi-palestina-gentayangan-di-email-dan-situs> , Observasi 17 Januari 2024.

Syahira, Salsabila, *Do'a Qunut Nazilah: Doa dan Tata Cara Doa Qunut Nazilah untuk Palestina* (<https://umsu.ac.id/berita/doa-qunut-nazilah-doa-dan-tata-cara-doa-qunut-nazilah-untuk-palestina/> diambil Pada tanggal 26 November 2023 jam 10.30)

Junaidi, *Terlanjur Beli Produk Pro Israel, Apa Yang Harus Kita Lakukan ? Ini Penjelasan MUI*. <https://mui.or.id/baca/berita/terlanjur-beli-produk-pro-israel->

apa-yang-harus-kita-lakukan-ini-penjelasan-mui , Observasi pada tanggal 20 Januari 2024.

Iman, Dhania. *Penggemar K-Pop di Indonesia Capai rekor “Luar Biasa Cepat” Galang Dana Untuk Palestina*”. <https://www.voaindonesia.com/a/penggemar-k-pop-di-indonesia-capai-rekor-luar-biasa-cepat-galang-dana-untuk-palestina/7339338.html> , Observasi 17 Januari 2024.

<https://nucare.id/program/pedulipalestina> , Observasi 17 Januari 2024.

<https://lazismu.org/bantupalestina> , Observasi 17 Januari 2024.

<https://mer-c.org/profil-mer-c> , Observasi 17 Januari 2024.

<https://nupeduli.org/palestine> , Observasi 17 Januari 2024.

Fia. 15 *Kata-Kata Ajakan Donasi Palestina Untuk Dibagikan di Media Sosial*. <https://kumparan.com/inspirasi-kata/15-kata-kata-ajakan-donasi-palestina-untuk-dibagikan-di-media-sosial-21bYwQeJz6i/full> , Observasi 17 Januari 2024.

Setya, Devi, *Jutaan Orang Demo di Amerika Serikat Hingga Jerman, tuntut Hentikan Konflik di Gaza*. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7021733/jutaan-orang-demo-di-amerika-serikat-hingga-jerman-tuntut-hentikan-konflik-di-gaza>, Observasi pada 17 Januari 2024.

Ahdiat, Adi, *Jumlah Total Korban Perang Israel dan Palestina (7 Oktober- 23 November 2023)*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/15-ribu-warga-palestina-tewas-perang-jeda-sejenak>, diambil pada tanggal 24 November 2023 pukul 22.30 WIB.

<https://www.youtube.com/shorts/Rp9AHBHZYzE>, Observasi 30 November 2023.